

KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI PRODUK DAN KINERJA UMKM TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA WAINGAPU

Samuel Lu Ranjamandi¹, Tumpal P. Situmorang²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Kristen wira Wacana Sumba

Email Korespondensi: samuelluranja@gmail.com

Email: tumpal.situmorang@unkriswina.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurial competence, product innovation, MSME performance, and MSME sustainability are four important factors needed by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to face environmental challenges in a dynamic business world and achieve high business performance. This study aims to examine the influence of entrepreneurial competence, product innovation, MSME performance, and MSME sustainability. This research was conducted on MSMEs in Waingapu City. The sample in the study was 100 MSMEs determined through the purposive sampling method. Data was collected through a survey with questionnaire distribution. The data analysis technique uses a structural equation model with the Partial Least Square (PLS) approach. The results of the study show that entrepreneurial competence does not have a significant positive effect on the performance of MSMEs, but product innovation has a significant effect on the performance of MSMEs and the performance of MSMEs has a significant positive effect on the sustainability of MSMEs. The results of this study indicate that entrepreneurial competence, product innovation, and MSME performance towards the sustainability of MSMEs are accepted.

Keywords: Entrepreneurial Competence, MSME Performance, MSME Sustainability, Product Innovation

ABSTRAK

Kompetensi kewirausahaan, inovasi produk, kinerja UMKM dan keberlanjutan UMKM merupakan empat faktor penting yang diperlukan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menghadapi tantangan lingkungan dalam dunia bisnis yang dinamis dan mencapai kinerja bisnis tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi kewirausahaan, inovasi produk, kinerja UMKM, dan keberlanjutan UMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Waingapu. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 UMKM yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui survei dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan model persamaan struktural dengan pendekatan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, namun inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan kinerja UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kompetensi kewirausahaan, inovasi produk dan kinerja UMKM terhadap keberlanjutan UMKM di terima.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Keberlanjutan UMKM, Kinerja UMKM, Kompetensi Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja serta mengurangi tingkat kemiskinan (Junedi dan Arumsari, 2023). UMKM sangat penting dalam kestabilan dan peningkatan ekonomi nasional (Pasolo et al., 2023). Era globalisasi sekarang ini, kondisi persaingan usaha, baik pasar domestik sangat kompetitif (Fahriyah & Yoseph, 2020). Perusahaan harus konsisten dalam mengembangkan produk yang memiliki nilai tambah dan terbedakan dengan pesaingnya sehingga kinerja bisnis berkeberlanjutan (Performa, 2020).

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



Kinerja UMKM adalah cerminan dari sejauh mana UMKM berhasil mencapai tujuan bisnisnya (Astuti et al., 2020). Kinerja yang baik menunjukkan bahwa UMKM mampu beroperasi dengan efisien dan efektif, memenuhi target keuangan, serta memberikan nilai tambah kepada pelanggan (Chusumastuti et al., 2023). Indikator kinerja meliputi peningkatan penjualan, profitabilitas, dan kepuasan pelanggan. Kinerja UMKM adalah langkah penting untuk memastikan bahwa usaha dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat (Fahriyah & Yoseph, 2020). Keberlanjutan UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk perubahan pasar, teknologi, dan dinamika persaingan serta dukungan kompetensi sumber daya manusia (Anwar, 2020).

Kompetensi kewirausahaan adalah kunci utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM (Suryana, 2021). Kompetensi ini mencakup berbagai kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan usaha secara efektif (H.S & Savitri, 2021). Termasuk di dalamnya kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan operasional bisnis (Pranatasari, 2021). Pengusaha yang memiliki kompetensi tinggi dapat lebih fleksibel dan adaptif dalam menghadapi tantangan serta lebih mampu memanfaatkan peluang yang ada (Tambunan, 2012). Di Kota Waingapu, pengembangan kompetensi kewirausahaan menjadi salah satu upaya penting untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM (Yanti, VA, Amanah, S., & Muldjono, 2018).

Inovasi produk merupakan elemen krusial yang mendukung keberlanjutan UMKM (Pamungkas, 2023). Inovasi ini tidak hanya terbatas pada pengembangan produk baru tetapi juga melibatkan perbaikan produk yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah (Elwisam & Lestari, 2019). Melalui inovasi, UMKM dapat menawarkan produk yang lebih bernilai tambah dan unik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas pasar (Fauzi & Mandala, 2019; Oktaviani, 2023). Inovasi produk menjadi strategi utama yang diterapkan oleh UMKM untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang dinamis serta sehingga kinerja usaha tetap terjaga (Rofaida et al., 2019; Situmorang & Indriani, 2022).

Kinerja UMKM adalah cerminan dari sejauh mana UMKM berhasil mencapai tujuan bisnisnya dan keberlanjutan usaha (Harini et al., 2022). Merujuk data Dinas Koperasi tahun 2023, jumlah UMKM di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah UMKM sebanyak 12.891-unit dan meningkat menjadi 13.923-unit pada tahun 2020. Selanjutnya, jumlah UMKM kembali meningkat menjadi 15.118-unit pada tahun 2021 dan tercatat sebanyak 15.636-unit pada tahun 2022 di Kota Waingapu. Berdasarkan kajian literatur dan fenomena bisnis di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan UMKM di Kota Waingapu. Tujuan penelitian ini mengeksplorasi pengaruh kompetensi kewirausahaan, inovasi produk, dan kinerja UMKM terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Waingapu.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis metodologi penelitian kuantitatif yang paling umum adalah sistematis, terencana, dan struktur dengan petunjuk yang jelas dari awal hingga pembuatan desain metodologi, metode kuantitatif, sebagaimana dikemukakan yaitu analisis data berdasarkan aliran pemikiran positivis, digunakan untuk menguji suatu populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data, menganalisis data dengan fokus pada analisis kuantitatif atau statistik, dan bertujuan menyangkal hipotesis yang telah diterapkan sebelumnya. (Darsono, 2020). Populasi merupakan kumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek referensi (Setyaningrum, 2024). Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM Kota Waingapu. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling dengan Teknik purposive sampling. Kriteria sampel adalah: Pemilik/manajer UMKM, berdomisili di Kecamatan kota waingapu dengan sebaran kelurahan Kampera, Kelurahan Kamalapati, Kelurahan Kambajawa, Kelurahan Matawai, dan Kelurahan Hambala.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 2, deskripsi profil responden mencakup jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan lama usaha. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin masing-masing berjumlah 50 orang dengan umur mayoritas adalah 30-42 tahun dan pendidikan SMA serta lama usaha 16-20 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden

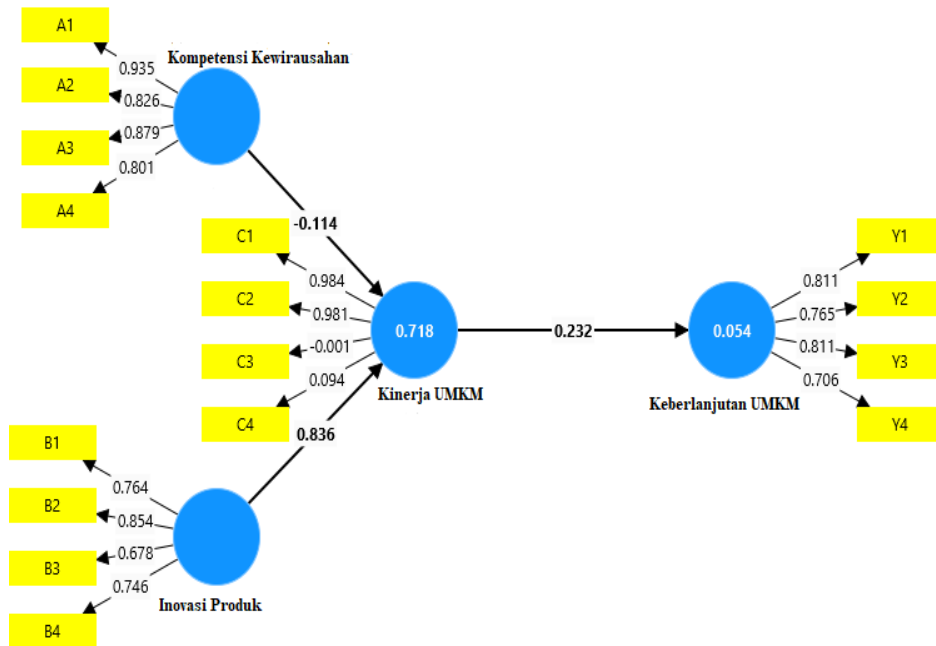
No	Karakteristik		Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis kelamin	Laki – laki	50	50%
		Perempuan	50	50%
2	Umur	20-40 tahun	45	45%
		30-42 tahun	55	55%
3	Pendidikan	SD	10	10%
		SMP	30	30%
		SMA	40	40%
		SARJANA	20	20%
4	Lama Usaha	1-5 Tahun	25	25%
		6-10 Tahun	20	20%
		11-15 Tahun	25	25%
		16-20 tahun	30	30%
		> 20 tahun	0	0,00%

Penelitian ini menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan inovasi produk dan kinerja UMKM terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Kota Waingapu. Data penelitian diperoleh dari 100 responden pelaku usaha di Kecamatan Kota Waingapu melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu kompetensi kewirausahaan inovasi produk dan kinerja UMKM terhadap keberlanjutan UMKM, dan satu variabel mediasi terkait. Selanjutnya, data yang digunakan untuk mengelola respon adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Data primer ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Uji Pengukuran Outer Model

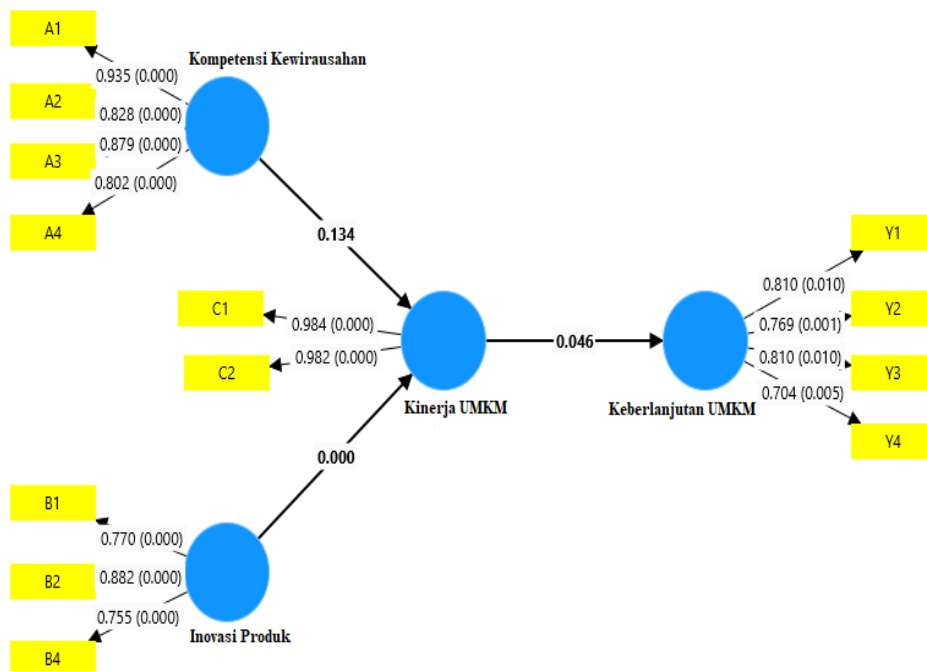
Evaluasi model SEM-PLS pada model pengukuran (outer model) dievaluasi dengan melihat validitas dan reabilitas. Untuk melakukan uji ini, langkah pertama yang harus dilakukan setelah semua data telah dimasukkan ke aplikasi smartpls adalah memilih menu calculate setelah itu pilih PLS algorithm lalu pilih start calculation, setelah itu akan muncul data-data dengan beberapa pilihan menu dibagian bawah, pilih menu construct reliability dan validity, maka akan tampil data yang diinginkan. Outer model sering disebut juga (outer relation atau model measurement) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (outer model) digunakan untuk menilai validitas dan reabilitas model. Pengujian dalam outer model adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Loading Faktor Tahap 1



Berdasarkan gambar 1 diatas nilai loding faktor kurang dari 0.7, Sehingga dalam penelitian ini Ketika melakukan evaluasi model pengukuran, dilakukan beberapa kali literasi dengan tujuan agar semua indikator dinyatakan valid. Beberapa indikator dari variabel-variabel penelitian ini sebelumnya di drop out atau di hapus karena tidak valid, sehingga diperoleh hasil seperti pada gambar 2.

Gambar 2. Loading Faktor Tahap 2



Tabel 3. Items, Loadings, Cronbach's Alpha, Composite Reliability, Average variance extracted (Ave)

Variabel	Items	Loadings	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average variance extracted (Ave)
Kompetensi Kewirausahaan	A1	0.935	0.893	0.920	0.744
	A2	0.828			
	A3	0.879			
	A4	0.802			
Inovasi Produk	B1	0.770	0.802	0.846	0.647
	B2	0.882			
	B4	0.755			
Kinerja UMKM	C1	0.984	0.965	0.983	0.966
	C2	0.982			
Keberlanjutan UMKM	Y1	0.810	0.795	0.857	0.600
	Y2	0.769			
	Y3	0.810			
	Y4	0.704			

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, dengan mengeliminasi beberapa instrumen yang tidak valid maka nilai instrumen-instrumen diatas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0.7.

Inner Model

Setelah pengujian outer model yang telah memenuhi, berikutnya dilakukan pengujian inner model. Inner model dapat dievaluasi dengan melihat r-square (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (path coefficient). Semakin tinggi nilai r-square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai path coefficients menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Umar & Norawati, 2022).

R-Square

R-square dilihat dari nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R² dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai R-square $\geq 0,67$ (kuat), 0,33 - 0,66 (sedang), R-square dibawah 0,19 (lemah) (Irnin, Aida, 2023). Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai R² maka semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

Tabel 4. R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Kinerja UMKM	0.761	0.756
Keberlanjutan UMKM	0.055	0.045

Berdasarkan keterangan dan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai R-square pada variabel Kinerja UMKM menunjukkan hasil pengujian sebesar $0,761 \times 100 = 76,1\%$, dan variabel Keberlanjutan UMKM sebesar $0,055 \times 100 = 5,5\%$. Sehingga dapat kita lihat bahwa variabel Kinerja UMKM tergolong sangat kuat dan untuk variabel Keberlanjutan UMKM tergolong moderat atau sedang.

Uji Mediasi

Uji mediasi melibatkan penggunaan variabel perantara yang berfungsi sebagai penghubung antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan utamanya adalah untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel perantara dalam menjembatani hubungan antara variabel bebas dan variabel

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



terikat. Melalui uji mediasi, penelitian dapat menentukan apakah variabel perantara memberikan pengaruh signifikan dalam model yang sedang dikaji atau tidak (Abid, Dhita, 2022).

Tabel 5. Nilai Variance Accounted for (VAF)

Variabel	Specific indirect effects
Kompetensi kewirausahaan->kinerja UMKM->Keberlanjutan UMKM	-0.025
Inovasi Produk->Kinerja UMKM->Keberlanjutan UMKM	0.201

Nilai *Variance Accounted for* (VAF) melebihi 20%, apabila nilai VAF < 20% maka dinyatakan bahwa variabel yang diduga sebagai variabel pemediasi terbukti bukan merupakan variabel pemediasi. Selanjutnya apabila nilai VAF berada pada interval 20% < VAF < 80% maka variabel pemediasi terbukti dapat memediasi dengan sifat partial mediation dan apabila nilai VAF > 80% maka dinyatakan bahwa variabel pemediasi terbukti dapat memediasi dengan sifat full mediation (Bayu, 2023).

Pengujian Hipotesis.

Setelah melakukan pengujian outer model berupa uji validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas, pengujian selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesisi dengan menggunakan uji t-statistik pada SmartPLS. Pengujian ini menggunakan teknik bootstrapping dan Indikator yang nilai t-statistiknya >1,96 dikatakan valid. Indikator juga dikatakan valid apabila memiliki P Value < 0,05. Apabila nilai t-statistik ≥ 1,967 atau nilai probabilitas (P) < 0,05 maka hipotesis penelitian diterima dan bila p-value ≥ 0,05 maka variabel indikator dikatakan tidak signifikan (Jillian et al., 2024).

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan ->kinerja UMKM	-0.109	-0.101	0.073	1.498	0.134	Tidak Signifikan
Inovasi Produk ->kinerja UMKM	0.860	0.869	0.028	30.675	0.000	Signifikan
Kinerja UMKM ->Keberlanjutan UMKM	0.234	0.254	0.117	1.997	0.046	Signifikan

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil perhitungan statistik menunjukan bahwa kompetensi Kewirausahaan dan kinerja UMKM membangun keunggulan bersaing dalam jangka panjang. Terdapat pengaruh kompetensi dan kinerja UMKM usaha secara bersama sama terhadap keunggulan bersaing pelaku usaha kecil di Kota Waingapu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Waingapu. Dilihat dari indikator yang terdapat dalam kompetensi kewirausahaan kemampuan pada kinerja menjadi hal yang buruk bagi

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



pelaku UMKM saat ini. Namun, pelaku UMKM harus menguasai keterampilan usaha terlebih dahulu. Kemampuan UMKM dalam mendapatkan berbagai informasi dan perkembangan baru yang cepat akan lebih mudah dalam berinovasi. Kemudian pelaku UMKM yang mengetahui situasi pasar yang baik akan dapat dengan tepat dalam mengambil inisiatif terkait apa saja yang perlu dilakukan untuk dapat memaksimalkan penjualan dan pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Pelaku UMKM yang mengetahui dengan cepat terkait hal-hal baru akan dapat dengan mudah menentukan kepastian usaha. Tingkat ketidakpastian UMKM dapat dengan cepat diminimalisir apabila menguasai berbagai macam usaha karena hal ini sudah mengetahui apa saja yang diperlukan sehingga membuat Keberlanjutan UMKM lebih cepat meningkat. (Kurniawan & Yun, 2018).

Penelitian ini bahwa kemampuan kewirausahaan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja berkelanjutan terkonfirmasi. Kompetensi menjadi landasan bagi seseorang yang mampu memberikan kinerja dalam bekerja. apabila kompetensi kewirausahaan akuntansi mengalami kenaikan dalam suatu usaha maka kinerja dari usaha tersebut meningkat sehingga akan menciptakan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang. begitupun sebaliknya, apabila kompetensi kewirausahaan terutama mengalami penurunan maka kinerja usaha tersebut pun akan turun dan tidak bisa mempunyai kesempatan untuk membuat usaha tersebut jangka panjang Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan.(Aulia, 2020) .

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM

Satu sama lain. Karena dengan perusahaan terus melakukan inovasi produk, maka akan membuat perusahaan dapat menilai kinerja UKM mereka apakah produk inovasi tersebut berhasil atau tidak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Usada & Murni, 2020) dijelaskan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM karena dengan melakukan sebuah inovasi, salah satunya adalah inovasi produk, maka akan berpengaruh terhadap kinerja UKM dari badan usaha tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM pada Kota Waingapu. Dapat dilihat UMKM perlu untuk menguasai keberlanjutan UMKM terlebih dahulu yang kemudian memaksimalkan kemampuannya pada inovasi produk agar dapat meningkatkan kinerja secara nyata. Pelaku UMKM yang mengetahui informasi baru akan kekuatan dan kelemahan pesaing akan lebih mudah untuk menetapkan strategi yang perlu dilakukan untuk menghadapi pesaing. Mengetahui secara cepat terkait informasi mengenai apa yang menjadi kebutuhan pelanggan saat ini juga menjadi suatu hal yang penting. Pelanggan yang diketahui kebutuhannya sejak awal dapat dilayani dengan baik sehingga pelanggan akan bersikap loyal kepada UKM dengan terus membeli produk dan merekomendasikan hal positif kepada orang lain yang dapat menyebabkan permintaan produk meningkat secara drastis yang membuat kinerja UKM semakin meningkat secara bertahap.(Nurchayanti & Ruscitasari, 2022)

Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM

Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan diketahui bahwa kinerja UMKM secara signifikan memiliki pengaruh positif pada keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian ini pun sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu (Desy Rahmawati et al., 2022) terdapat dampak signifikan positif antara hubungan kinerja UMKM bersaing pada keberlanjutan UMKM. Hasil ini juga menunjukkan terdapat keterkaitan dengan teori berkelanjutan usaha tersebut dapat memanfaatkan sumber daya internalnya terhadap pesaingnya yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Hasil penelitian dan berbagai pengujian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa Variable kinerja UMKM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kecamatan Kota Waingapu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto & Sukarno, 2021) menyatakan bahwa kinerja UMKM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. Namun, suatu usaha yang dimiliki perusahaan pasti akan memberikan yang terbaik pada usaha tersebut agar perusahaan memiliki keunikan tersendiri, nah hal ini tentu berkaitan dengan manajemen waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pesanan konsumen. Hal ini menjadi bukti bahwa Indikator yang ada didalam variable kinerja UMKM dapat mendukung terciptanya inovasi baru, dan selanjutnya inovasi-inovasi tersebut

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



diterapkan secara konsisten pada usaha untuk mendukung berkembangnya usaha-usaha baru.

KESIMPULAN

Kompetensi kewirausahaan, inovasi produk, dan kinerja UMKM memiliki hubungan yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Kompetensi kewirausahaan mencakup kemampuan manajemen, pengambilan risiko, dan pemanfaatan peluang yang mendukung pertumbuhan usaha. Inovasi produk memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing dan menarik pelanggan baru. Kinerja UMKM yang baik, diukur melalui produktivitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional, mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Keseluruhan faktor ini saling berinteraksi untuk memastikan UMKM dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang dinamis.

REFERENSI

- Abid, Dhita, S. (2022). Analisis modal usaha, karakteristik entrepreneur, pemanfaatan teknologi, dan strategi pemasaran terhadap perkembangan umkm dimediasi kepuasan konsumen. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 128–140. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.447>
- Anwar, M. (2020). Manajemen Strategik Daya Saing dan Globalisasi. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 1–105.
- Astuti, M., MM, M. O. S., Matondang, N., Kom, S., & MM, M. T. (2020). *Manajemen Pemasaran: UMKM dan Digital Sosial Media*. Deepublish.
- Aulia, M. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i3.479>
- Bayu, Y. S. (2023). *PENGARUH KEPEMIMPINAN OTENTIK TERHADAP KESUKSESAN PERILAKU KERJA INOVATIF MELALUI KESANGGUPAN PEMBELAJARAN ORGANISASIONAL (Study Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal)*. 4(1), 9–15.
- Chusumastuti, D., Zulfikri, A., & Rukmana, A. Y. (2023). Pengaruh Digital Marketing dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi ada UMKM di Jawa Barat). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02), 22–32. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i02.334>
- Darsono, Y. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Health Sains*, 1(3), 288–302. <https://doi.org/10.46799/jsa.v1i3.66>
- Desy Rahmawati, Unggul Purwohedi, & Rida Prihatni. (2022). Pengaruh TQM Terhadap Kinerja UMKM dengan Mediasi Keunggulan Bersaing. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 289–312. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.02>
- Elwisam, E., & Lestari, R. (2019). Penerapan strategi pemasaran, inovasi produk kreatif dan orientasi pasar untuk meningkatkan kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(2), 277–286.
- Fahmi, A. R., Hadiyati, E., & A. (2020). Pengaruh Knowledge Dan Skill Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Kewirausahaan Pada Pengusaha Ukm Produk Unggulan Kota Malang. *Reformasi*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1596>
- Fahriyah, A., & Yoseph, R. (2020). Keunggulan kompetitif spesial sebagai strategi keberlanjutan UKM di Era New Normal. *Prosiding Seminar Stiami*, 7(2), 104–110.
- Faisal, A. S., Lita, R. P., & Hidayat, T. (2021). *Mengukur Kinerja Pasar melalui Elemen Inovasi pada UKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Padang*. 139–151.
- Fauzi, M. R., & Mandala, K. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*. Udayana University.
- H.S, S., & Savitri, R. T. (2021). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, PENGEMBANGAN SDM DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM Di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten. *Jurnal USAHA*, 2(2), 33–44. <https://doi.org/10.30998/juuk.v2i2.800>

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



- Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 67.
- Harwiki, W. (2019). Pendidikan Kewirausahaan, Disrupsi Inovasi, dan Peluang Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas DR. Soetomo Surabaya. *PERWIRA-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 2(1), 79–89.
- Hasna, N. (2021). Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Proses dan Inovasi Layanan Terhadap Kinerja UMKM. *Journal Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 17(1), 713–719.
- Iriantini, D. B., & Purnomo, H. (2023). Manajemen Pemasaran: Meningkatkan Kinerja Pemasaran Bisnis UMKM melalui Iconic Ethnical Product. In *Management Pemasaran*.
- Irnin, Aida, A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 285–295. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.1.285>
- Irwan, A. M., Andriani, □ Budi, & Serang, S. (2023). Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 388–399.
- Jannaah, D. (2019). Miftakhul, Anugrahini, Hadi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, *Jannah, Dkk.*, 33–48.
- Jillian, M., Moniaga, A., Lengkong, V. P. K., & Rogi, M. H. (2024). *Multidisciplinary Science Pengaruh Karakteristik Individu, Pengawasan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Manado Town Square*. 2(1), 244–255.
- Junedid dan Arumsari, 2021. (2023). *PENYULUHAN PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENDORONG JAGUNG REBUS DI DESA AMESIU*. 4(1), 8–14.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing*. 2(1), 65–78.
- Muhammad Taufiq, Rida Prihatni, & Ety Gurendrawati. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 204–220. <https://doi.org/10.21009/japa.0102.05>
- Novaani, L. (2020). *PENGARUH INOVASI PRODUK, KREATIVITAS PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS PADA KERAJINAN TIKAR ECENG GONDOK" LIAR" Lona Noviani*. 2005, 2076–2086.
- Nurchayanti, W., & Ruscitasari, Z. (2022). *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. 5(2), 285–297.
- Oktaviani, R. D. (2023). An Analisis Hubungan antara Online Customers' Shopping Experience, Sikap Loyalitas dan Online Impulsive Buying: Studi pada Pengguna E-Commerce Shopee di Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(5), 133–151.
- Pamungkas, K. A. (2023). *PENGARUH KAPABILITAS INOVASI, KAPASITAS PENYERAPAN, DAN INTEGRITAS RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI PADA INDUSTRI KREATIF DI YOGYAKARTA)*. Universitas Islam Indonesia.
- Pasolo, M. R., Sondjaya, Y., Muslim, M., & Fitriawati. (2023). Factors that influence business sustainability: evidence from msms in Papua province, Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 326–336.
- Performa, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Bisnis Keluarga Bertumbuh Secara Berkelanjutan. *Performa*, 4(5), 74–83. <https://doi.org/10.37715/jp.v4i5.1216>
- Pranatasari, F. D. (2021). Agile Marketing Sebagai Solusi Business Disruption Menuju Kebangkitan Bisnis Umkm Pasca Covid-19. *Modus*, 33(2), 196–211. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4662>

- Rofaida, R., Aryanti, A. N., & Perdana, Y. (2019). Strategi inovasi pada industri kreatif digital: Upaya memperoleh keunggulan bersaing pada era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 402–414.
- Setyaningrum. (2024). *Profile analysis, constraints, and development strategies of umkm: a case study of umkm in sampang madura district*. 7, 2920–2930.
- Situmorang, T. P. (2023). *Market-Based Innovation Capability: A Perspective of Resource Advantage Theory of Competition*.
- Situmorang, T. P., & Indriani, F. (2022). Market-Based Innovation Capability: A Perspective of Resource Advantage Theory of Competition. *3rd Annual Management, Business and Economics Conference (AMBEC 2021)*, 191–203.
- Supriandi. (2022). *Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi Skripsi*.
- Suryana, A. T. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA UMKM KOPI: SEBUAH TINJAUAN TEORITIS DAN EMPIRIS Effect of Entrepreneur Competency of Coffee MSME Business Performance: A Theoretical and Empirical Review UMKM kopi di Indonesia sedang berkembang d*. 20(1), 117–128. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.1.117-128>
- Susanto, O. A., & Sukarno, G. (2021). Analisis Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Mebel di Kota Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 673–685. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.713>
- Tambunan, T. T. H. (2012). Peluang, Tantangan dan Ancaman bagi UMKM Indonesia dalam Era CAFTA dan ME-ASEAN 015. *Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis: Memberdayakan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menghadapi Persaingan Global*, 22, 1–14.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 22–32.
- Umar, A., & Norawati, S. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Upt Sungai Duku Pekanbaru. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 835–853. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.656>
- Usada, U., & Murni, A. W. (2020). Strategi Green Product Guna Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Menengah Berbasis Ramah Lingkungan. *Journal of Research and Technology*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.55732/jrt.v6i1.138>
- Yanti, VA, Amanah, S., & Muldjono, P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di bandung dan bogor. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(2) (18), 137-148.